

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan perekonomian tidak dapat dipungkiri bahwa akuntansi memberikan peran penting dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan pada pengelolaan keuangan yang baik untuk menghasilkan output yang relevan dan andal. Peran penting ini tidak lepas dari lingkup pada sektor nirlaba yang memberikan kontribusinya dalam berbagai bidang yaitu seperti bidang kesenian, lingkungan, sosial, kesehatan, maupun pendidikan. Salah satu contoh yang terdapat pada sektor nirlaba yakni dalam bidang pendidikan, dibutuhkannya pengelolaan keuangan yang sangat baik hal ini dikarenakan dibalik perkembangan yang terjadi di lembaga pendidikan tidak semata-mata menggunakan dana individu melainkan dana yang diperoleh dari para donatur, yang tentunya para donatur akan mengharapkan dana yang mereka berikan akan disalurkan dengan tujuan nirlaba. Apabila kurang adanya akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan keuangan dampaknya akan memberikan efek ketidakpercayaan bagi para donatur pada lembaga pendidikan untuk kemudian hari.

Dengan adanya pengelolaan keuangan pendidikan yang baik akan memberikan dampak yang positif dalam mencapai perkembangan pada lembaga pendidikan. Selain itu pengelolaan keuangan pendidikan yang baik juga dapat meminimalisir akan terjadinya kekeliruan pada pencatatan laporan keuangan, perencanaan dan penyalahgunaan dana. Dengan adanya acuan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan juga akan mempermudah pihak pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan, dengan demikian organisasi mampu melaksanakan tanggungjawabnya serta laporan keuangan yang dihasilkan bersifat relevan.

Maka dari itu laporan keuangan yang dihasilkan haruslah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan oleh ikatan akuntan Indonesia (IAI) yang mengeluarkan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 45 khususnya untuk mengatur pelaporan keuangan pada organisasi nirlaba (ikatan akuntan Indonesia, 2011). Begitu pentingnya output laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi yang mengacu pada standar akuntansi keuangan bagi organisasi nirlaba. Komponen laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 terdiri dari empat macam laporan yakni laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial dan keagamaan. Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dapat berupa lembaga pendidikan serta di bidang keagamaan

berupa pondok pesantren. Pondok pesantren sendiri dahulu digunakan sebagai tempat untuk menimba ilmu yang sampai sekarang mengalami perkembangan dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan islam. Menurut (zuhri, 2016:5), dalam bukunya convergentive design kurikulum pendidikan pesantren (konsepsi dan aplikasinya) menjelaskan bahwa pesantren kini tidak lagi berkuat pada kurikulum yang berbasis keagamaan dan cenderung melangit, tetapi juga kurikulum yang menyentuh persoalan kekinian masyarakat.hal ini ditandai dengan dilakukannya inovasi dan perkembangan dalam berbagai aspek terutama kurikulumnya. Terkait dengan itu banyak pesantren menerapkan kurikulum konvergensi yaitu dengan cara mendirikan sekolah, baik MTS/MA maupun SMP/SLTP.

SMP Islam Nurul Ulum merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ulum Jember. Yayasan ini didirikan pada tahun 2003 oleh ibu nurul ulum. Yayasan nurul ulum memiliki 7 unit lembaga pendidikan yaitu PAUD ( pendidikan anak usia dini), RA (raudhatul arthfal)/TK, MI (madrasah ibtidaiyah), SMPI, SMK, TPQ dan MADIN (madrasah diniyah). SMP islam nurul ulum berdiri 23 Desember 2013 sedangkan untuk perizinan operasionalnya 4 february 2014. Nama yayasan nurul ulum sendiri diambil dari nama pendiri yayasan yaitu ibu nurul ulum. Pengelolaan lembaga pendidikan khususnya pada SMP Islam Nurul Ulum dipimpin oleh bapak Hekam Basri, S.pd selaku kepala sekolah dan bendahara bapak Akhmad Hamit, jabatan ini masih dipengang beliau sampai sekarang. Beberapa prestasi yang diraih oleh SMP Islam Nurul Ulum Jember yaitu diantaranya pernah memenangkan lomba pramuka tingkat kecamatan dan lomba 3 bahasa tingkat kabupaten. Hal ini menandakan bahwa SMP Islam Nurul Ulum mampu berkembang lebih pesat lagi dengan melihat prestasi yang telah diraih.

Pada saat ini SMP Islam Nurul Ulum mengalami perkembangan yang sangat pesat terbukti dari bertambahnya siswa setiap tahun. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak hamit selaku bendahara SMP Islam Nurul Ulum yang mengatakan bahwa pada setiap tahun SMP Islam Nurul Ulum mengalami peningkatan dalam penerimaan siswa baru, serta semakin banyak kegiatan yang dilakukan dan banyaknya transaksi sehingga pencatatan pada laporan keuangan semakin rumit, karena itu SMP Islam Nurul Ulum membutuhkan pencatatan laporan yang dijadikan sebagai laporan pertanggungjaawaban. Adapun jumlah perkembangan jumlah siswa SMP Islam Nurul Jember sebagai berikut:

Table 1.1 Data Perkembangan Jumlah Siswa SMP Islam Nurul Ulum Jember

Kelas	Jumlah Siswa				
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	12	10	21	21	22
2	16	12	10	21	21
3	13	16	12	10	21
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>38</b>	<b>43</b>	<b>52</b>	<b>62</b>

Sumber : Data Internal SMP Islam Nurul Ulum Jember

Berdasarkan wawancara langsung dengan pihak lembaga pendidikan khususnya bapak hamid selaku bendahara sekolah menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang dialami di SMP Islam Nurul Ulum jember yakni pada pencatatan laporan keuangannya yang masih berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga bapak hamid menggunakan laporan keuangan dengan seadanya, semua laporan keuangan dibuat sesuai keahliannya dengan alasan agar lebih mudah dalam melakukan pencatatan. Menurut Fitriya (2018) menyatakan bahwa SMPIT Al Ghozali Jember dalam penyampaian keuangannya berupa laporan keuangan yang sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran. Serta belum memiliki komponen seperti ; laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK), Terdapat persamaan dalam permasalahan yang dialami peneliti yaitu pencatatan laporan keuangan pada lembaga pendidikan masih berupa laporan kas masuk dan kas keluar, sebagai salah satu bentuk bidang sosial organisasi nirlaba karena itulah dibutuhkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar khususnya yang mengatur organisasi nirlaba (PSAK 45).

Menurut Anggraini (2013), menyatakan bahwa banyak masalah yang terjadi terkait penyelewengan dan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Permasalahan ini juga dapat dikatakan ada didalam SMP Islam Nurul Ulum Jember bahwa lembaga sudah mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah, sehingga perlu adanya pengungkapan informasi dalam laporan keuangan organisasi nirlaba. Transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik serta untuk meminimalisir penyelewengan. Jadi langkah baiknya jika masyarakat diberi akses untuk mengetahui informasi SMP Islam Nurul Ulum secara terbuka.

Trenggalek, kompas.com. Polres trenggalek mengamankan dua orang pelaku penggelapan dana bantuan operasional sekolah (dana BOS) dan dana bantuan siswa miskin (BSM) di trenggalek, Jawa Timur pada Jum'at (21/12/18). Kejahatan yang dilakukan keduanya tersebut dilakukan sejak 2008-2015 dengan total kerugian Negara sekitar Rp 200 juta. Pihak Polres Trenggalek mengatakan bahwa tersangka IS merupakan kepala sekolah dan pengelola yayasan madrasah ibtidaiyah (MI) Yapendawa. Sementara tersangka SM merupakan bendahara sekolah. "Kedua pelaku ada ikatan keluarga yaitu suami istri" tutur Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Trenggalek Ajun Komisaris Polisi (AKP) Sumi Andhana, saat konferensi pers pemaparan kasus ini.

Pelaku dinyatakan sebagai tersangka setelah diketahui dan terbukti telah merugikan keuangan Negara dengan cara menggunakan dana bantuan operasional sekolah untuk keperluan pribadi. "Pelaku sengaja membuat laporan pertanggungjawaban keuangan fiktif dengan cara memalsukan bukti pembayaran berupa nota, kwitansi pembelian serta memalsukan tanda tangan pihak ketiga" ujar AKP Sumi Andhana. Kapolres Trenggalek AKBP Didit Bambang Wibowo mengatakan, para pelaku dijerat pasal 2 UU No. 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi, dengan kurungan penjara maksimal 20 tahun penjara. "Keuangan yang digelapkan tersangka senilai Rp 246.848.547". terang AKBP Didit Bambang Wibowo. Hal ini menandakan bahwa kurangnya transparansi dan akuntabilitas keuangan yayasan dan sekolah kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul "**Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus SMP Islam Nurul Ulum Jember)**". judul yang penulis ambil sesuai dengan objek penelitian dan penulis berharap semoga dapat membantu pengelola keuangan dalam penyusunan laporan keuangan SMP Islam Nurul Ulum Jember sesuai dengan PSAK 45 sehingga akan tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi keuangannya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana laporan keuangan SMP Islam Nurul Ulum Jember?
2. Bagaimana analisis kesesuaian penyajian laporan keuangan SMP Islam Nurul Ulum Jember dengan PSAK 45?
3. Bagaimana rekonstruksi laporan keuangan SMP Islam Nurul Ulum Jember berdasarkan PSAK 45?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan laporan keuangan yang ada pada SMP Islam Nurul Ulum Jember
2. Menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan pada SMP Islam Nurul Ulum Jember dengan PSAK 45
3. Merekonstruksi laporan keuangan pada SMP Islam Nurul Ulum Jember yang sesuai dengan PSAK 45.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca mengenai rekonstruksi laporan keuangan nirlaba (PSAK 45) pada SMP Islam Nurul Ulum Jember
2. Bagi Entitas  
penelitian ini bagi lembaga sekolah diharapkan mampu memberikan informasi keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel kepada pihak pengguna laporan keuangan dalam lingkungan pendidikan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi pada SMP Islam Nurul Ulum Jember dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.
3. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai rekonstruksi laporan keuangan nirlaba (PSAK 45) pada SMP Islam Nurul Ulum Jember dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.